

PENERAPAN MEDIA POWERPOINT INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANALISIS TEKS CERAMAH PADA SISWA KELAS XI IPA 4 SMAN 7 BALIKPAPAN TAHUN AJARAN 2022/2023

Nurliani Maulida¹, Ari Musdolifah², Helemma Avira Sary³

Universitas Balikpapan^{1,2,3}

pos-el: nurliani.maulida@uniba-bpn.ac.id¹, ary.musdolifah@uniba-bpn.ac.id²,
helemmasary@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan analisis pada siswa/siswi melalui penggunaan media pembelajaran yaitu PowerPoint Interaktif pada materi teks ceramah kelas XI IPA 4 di SMA Negeri 7 Balikpapan. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas XI IPA 4 SMA Negeri 7 Balikpapan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi serta soal tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan analisis dengan menggunakan media PowerPoint Interaktif pada 33 siswa di kelas XI IPA 4 memperoleh adanya peningkatan, hal ini dapat dilihat dari nilai tes siswa pada siklus I sebesar 77,94 dan terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 88,13. Selain itu, peneliti juga mengukur peningkatan aktivitas belajar guru dan siswa, dan ditemukan bahwa pada siklus I aktivitas guru sebesar 88 dan aktivitas siswa sebesar 91. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II aktivitas guru meningkat menjadi 96 dan aktivitas siswa meningkat pula menjadi 96. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa penerapan media PowerPoint Interaktif dapat meningkatkan kemampuan analisis siswa kelas XI IPA 4 di SMA Negeri 7 Balikpapan.

Kata kunci : *kemampuan analisis, teks ceramah, media powerpoint interaktif*

ABSTRACT

This research was carried out with the aim of improving students' analytical skills through the use of learning media, namely Interactive PowerPoint in lecture text material for class XI Science 4 at SMA Negeri 7 Balikpapan. This type of research uses Classroom Action Research (PTK) which is carried out in two cycles. The subjects in this research were students of class XI Science 4 SMA Negeri 7 Balikpapan. The instruments used in this research were observation sheets and test questions. The research results showed that the analytical skills using Interactive PowerPoint media were 33 students in class. Apart from that, researchers also measured the increase in teacher and student learning activities, and found that in cycle I teacher activity was 88 and student activity was 91. After taking corrective action in cycle II, teacher activity increased to 96 and student activity also increased to 96. Thus, it can be concluded that the application of Interactive PowerPoint media can improve the analytical skills of class XI Science 4 students at SMA Negeri 7 Balikpapan.

Keywords: *analysis skills, lecture text, interactive powerpoint media*

1. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran pada tahun 2022 merupakan peralihan dari pembelajaran di masa pandemi Corona Virus Disease 2019, yang dimana karakteristik belajar siswa akan sedikit berbeda. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga berbeda, hal ini didasari kemajuan dari teknologi saat ini.

Penggunaan internet sangat membantu aktivitas belajar siswa, yang dimana siswa diharapkan mampu untuk belajar secara mandiri. Selain itu media yang bervariasi perlu digunakan dalam pembelajaran untuk merangsang kefokusannya siswa pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama guru pamong serta observasi yang dilakukan terdapat kondisi nyata dalam pembelajaran yang berlangsung baik dari segi guru serta siswanya, maupun kondisi kelas yang menjadi tempat siswa belajar. Dari segi guru, pembelajaran dilakukan secara tersusun tetapi tidak terpaku dengan RPP yang telah disusun. Penggunaan media pembelajaran tidak bervariasi, yang dimana hanya berpaku pada buku paket (Firmadani, 2017).

Kemudian dari segi siswa, kurangnya motivasi belajar serta penggunaan media pembelajaran yang tidak bervariasi membuat siswa mengalami kejenuhan maupun kebosanan dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini mengakibatkan siswa belum fokus 100% terhadap apa saja yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun dari segi kondisi kelas, yakni dari infrastrukturnya. Fasilitas atau infrastruktur yang diberikan oleh sekolah masih kurang maksimal untuk menyokong pelaksanaan pembelajaran (Valent et al., 2022).

Peneliti di lapangan melakukan observasi di kelas XI IPA 4 SMA Negeri 7 Balikpapan. Berdasarkan hasil dari observasi yang telah dilakukan, terlihat bahwa kualitas pembelajaran pada kelas XI IPA 4 SMA Negeri 7 Balikpapan masih kurang maksimal. Hal ini disebabkan kurangnya kemampuan guru dalam hal memanfaatkan serta menggunakan media pembelajaran yang ada. Dalam proses pembelajaran guru juga kurang melibatkan seluruh siswa untuk dapat aktif seperti kegiatan diskusi yang dilakukan dengan guru mengenai materi yang sedang diajarkan.

Hal ini juga disebabkan karena beberapa siswa kelas XI IPA 4 terkadang bersikap pasif dalam kegiatan diskusi yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Pada kegiatan diskusi yang dilakukan hanya sebagian siswa yang aktif dan mau menyampaikan pendapatnya dalam diskusi, padahal kegiatan diskusi dilakukan agar

siswa dapat menyelesaikan lembar kerja siswa yang telah diberikan oleh guru. Gaya belajar yang berbeda juga mempengaruhi permasalahan kualitas belajar siswa (Elendiana, 2020).

Selain itu dalam pembelajaran yang melibatkan keterampilan analisis, siswa tidak dapat menyampaikan pendapatnya. Selain itu minat belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia cukup rendah. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada siswa untuk mudah dipahami, dapat menarik perhatian siswa, dan lebih menyenangkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar (Putri et al., 2021). Oleh karena itu, guru berperan dalam pengelolaan kelas yang inovatif dan kreatif agar kegiatan pembelajaran berlangsung secara menyenangkan dan menarik. Salah satu media yang dapat digunakan untuk menangani masalah pembelajaran yang menarik ialah dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis Microsoft Powerpoint (Anyan et al., 2020).

Penggunaan serta penerapan media pembelajaran seperti powerpoint akan sangat membantu dalam banyak hal contohnya seperti dengan menggunakan media ini, kita dapat menggabungkan beberapa jenis media seperti gambar, teks, suara, bahkan video serta animasi dapat ditampilkan dengan menarik, sehingga penggunaan media pembelajaran ini akan membuat siswa lebih tertarik dan meningkatkan minat belajar yang dimilikinya. Fasilitas yang dimiliki sekolah dapat digunakan oleh pendidik ketika menyampaikan materi yang bertujuan untuk mengajak siswa agar dapat berpikir secara konstruktif serta sebagai stimulus siswa (Elfizon et al., 2020).

Diharapkan melalui diskusi yang siswa lakukan dapat membangun pemahaman yang lebih baik (Novitasari et al., 2020). Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penggunaan media PowerPoint interaktif

akan sangat membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik. Selain itu fasilitas yang tersedia di sekolah seperti proyektor dapat digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar.

Salah satu teknik pembelajaran yang bisa digunakan untuk merangsang atau meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan analisis teks ceramah dengan media pembelajaran interaktif yaitu Media Power Point interaktif. Media ini dapat merangsang siswa untuk memahami cara menganalisis teks ceramah yang dilampirkan (Aprianty et al., 2019). Media bantu animasi dan video dalam Power Point dapat memadukan potensi diri siswa selaku pembelajar dengan lingkungan sebagai konteks pembelajarannya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), Penelitian ini dilakukan oleh guru di sekolah maupun di dalam kelas dengan menekankan pada hal penyempurnaan, peningkatan proses serta praktik pembelajaran dalam proses belajar mengajar (Lukman, 2018).

Lokasi penelitian ini ialah di SMA Negeri 7 Balikpapan, kelas XI IPA 4. Proses penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pembelajaran 2022/2023, yakni mulai bulan September sampai dengan Desember 2022 dan dilakukan secara bertahap dan terstruktur dengan rincian sebagai berikut.

- a. Tahap persiapan, yaitu tahap yang terdiri dari pembuatan proposal dan penentuan instrument.
- b. Tahap pelaksanaan, yakni tahap beberapa kegiatan yang berlangsung di sekolah dan dikelas seperti uji instrumen, pelaksanaan tindakan, serta proses pengambilan data yang dibutuhkan.
- c. Tahap penyusunan adalah tahap terakhir dalam penelitian, pada tahap

ini dilakukan pengolahan data serta penyusunan laporan penelitian.

Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 7 Balikpapan berjumlah 33 siswa, yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 27 siswa perempuan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah bentuk penelitian yang memiliki sifat reflektif yang bertujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan praktik dan proses pembelajaran yang dilakukan di kelas. Tujuan tersebut dapat tercapai dengan cara melakukan serta menerapkan tindakan-tindakan tertentu.

Penelitian ini terdiri dari dua tahap, tahap pertama yaitu tahap observasi awal dan tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan tindakan. Tahap observasi awal merupakan kegiatan atau tindakan yang dilakukan sebelum dilaksanakan siklus (prasiklus) kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan masalah, serta mendiskusikan masalah yang telah ditemukan dengan menerima saran dan arahan dari dosen pembimbing, guru pamong maupun teman sejawat yang memiliki pengalaman dalam melaksanakan PTK. Hal ini dilakukan agar peneliti memiliki bahan masukan dan acuan dalam rangka perumusan tindakan siklus yang akan dilaksanakan.

Sedangkan untuk menetapkan rencana tindakan dan jadwal pelaksanaan dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan. Adapun hal yang dipersiapkan pada rencana tindakan yaitu rencana pembelajaran yang akan dilakukan, materi bahan pelajaran tentang cara dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis teks ceramah, instrumen penilaian/evaluasi yang diperlukan untuk mengukur hasil belajar siswa, dan kelengkapan lain yang mungkin akan diperlukan (Adnan & Latief, 2020).

Penelitian tindakan kelas dilakukan sebanyak dua siklus, dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak dua kali

pertemuan. Setiap satu pertemuan berlangsung selama 1 jam 30 menit (2 x 45 menit). Menurut desain penelitian milik Kurt Lewin masing-masing siklus biasanya terdiri dari empat langkah, antara lain tahap perencanaan (*planning*) lalu tahap tindakan (*acting*), tahap pengamatan (*observing*), serta yang terakhir adalah tahap refleksi (*reflecting*). Masing-masing siklus mempunyai tujuan yang berbeda. Untuk mengetahui kondisi siswa dalam kelas maka tindakan prasiklus atau observasi yang akan dilaksanakan terlebih dahulu.

Sebelum siklus I dan siklus II dilakukan peneliti melakukan observasi atau prasiklus. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa selama proses belajar di kelas dan dapat dijadikan bahan refleksi atau acuan untuk perencanaan siklus I. Hasil dari pembelajaran siklus I digunakan sebagai acuan untuk perencanaan pembelajaran siklus II, sedangkan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukannya perubahan dan perbaikan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran, merupakan tujuan dari dilakukannya siklus II.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas (PTK), didahului dengan melakukan penyebaran kuesioner mengenai “Karakteristik Belajar Siswa” yang ditampilkan melalui google formulir <https://forms.gle/1YUaWp5wDcqyGFck8>. Kuesioner ini menggunakan 7 indikator, yaitu bakat, minat, sikap, gaya belajar, kemampuan berpikir, kemampuan awal belajar, dan kemampuan bekerja sama.

Kegiatan prasiklus ini dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober – 27 Oktober 2022. Adapun hasil kesimpulan pra siklus yang diperoleh dari google formulir, karakteristik belajar siswa yang menggunakan 7 indikator, maka disimpulkan bahwa data diperoleh dari jumlah siswa 33 dan 66 jumlah skor total dengan rekapan pada Tabel 1. Berdasarkan hasil tersebut diketahui skor terendah yaitu pada indikator gaya belajar siswa. Hal ini didasari dengan penggunaan media pembelajaran yang belum bervariasi, sehingga gaya belajar dan kemampuan bekerjasama siswa belum maksimal.

Tabel 1 Data Rekap Kuesioner Karakteristik Belajar Siswa

No	Indikator Variabel	Total Skor Kelas	Skala Skor Tertinggi x Jumlah Siswa	Total Persentase
1	Bakat	408	66	62%
2	Minat	425	66	64%
3	Sikap	408	66	62%
4	Gaya Belajar	400	66	60%
5	Kemampuan Berpikir	417	66	63%
6	Kemampuan Awal Belajar	414	66	63%
7	Kemampuan Bekerjasama	402	66	61%
Skala Skor Tertinggi: 2				
Jumlah Siswa: 33				

Siklus I

Secara umum perhatian siswa terhadap penyajian materi menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah dengan media PowerPoint cukup baik. Penggunaan media tersebut

juga dapat merangsang gaya belajar siswa, seperti gaya belajar visual. Hal ini menyebabkan kefokusannya siswa dalam memperhatikan materi semakin meningkat. Adapun hasil aktivitas guru

dan siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 2.

Berdasarkan Tabel 2, aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa dikelas pada siklus I pertemuan 1 dan 2 ternyata belum mencukupi indikator yang telah ditetapkan. Selain itu pada pertemuan 1 dan 2 tidak terdapat kenaikan dari aktivitas guru maupun siswa.

Tabel 2. Hasil Observasi Siklus I

Observasi Aktivitas	Skor		Jumlah	Rata-Rata
	Pert 1	Pert 2		

Guru	88	88	176	88
Siswa	91	91	182	91

Berdasarkan judul dari penelitian tindakan kelas (PTK) ini tentang analisis teks ceramah, peneliti melakukan tes tertulis untuk mendapatkan hasil dari analisis teks ceramah. Adapun hasil dari tes berupa rata-rata dari nilai keseluruhan siswa disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Tes Siswa Siklus I

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Level	Rata-Rata
1	KD 3.6.1 Menganalisis isi dan struktur dalam teks ceramah	Guru memberikan soal berupa lembar kerja siswa mengenai materi menentukan isi dan struktur dari teks ceramah. Siswa dapat menganalisis dan menjelaskan struktur teks ceramah, yaitu tesis, rangkaian argumen, dan penegasan kembali	C4	79.15
2	KD 3.6.2 Menelaah kaidah kebahasaan dalam teks ceramah	Guru memberikan soal berupa lembar kerja siswa dengan contoh teks ceramah mengenai mengidentifikasi kaidah kebahasaan yang ada didalam teks ceramah. Siswa dapat menganalisis dan mengidentifikasi kaidah kebahasaan pada teks yang terlampir.	C4	76.74

Pada KD 3.6 guru memberikan tes tertulis, berupa soal dengan beberapa indikator, yakni siswa menganalisis teks yang dilampirkan kemudian mengelompokkan teks tersebut sesuai dengan strukturnya. Pada tes kedua guru melampirkan teks yang berbeda.

Kemudian siswa mengidentifikasi dan mengelompokkan kaidah-kaidah kebahasaan dalam teks ceramah. Berdasarkan Tabel 3, hasil tes yang didapatkan oleh siswa kelas XI IPA 4 belum mencukupi hasil yang ditentukan.

Siklus II

Hasil pengamatan siklus II berupa aktivitas guru dan siswa pada siklus II disajikan pada Tabel 4. Berdasarkan Tabel 4, aktivitas yang dilakukan oleh guru serta siswa pada siklus II pertemuan

1 dan 2 sudah mencukupi indikator yang telah ditetapkan. Selain itu terdapat kenaikan dari aktivitas guru maupun siswa dibandingkan dengan siklus I

Tabel 4 Hasil Pengamatan Observasi Siklus

II

Observasi Aktivitas	Skor		Jumlah	Rata-Rata
	Pert 1	Pert 2		
Guru	96	96	192	96
Siswa	96	96	192	96

Berdasarkan judul dari penelitian tindakan kelas (PTK) ini tentang analisis teks ceramah, peneliti melakukan tes tertulis untuk mendapatkan hasil dari analisis teks ceramah. Adapun hasil dari tes berupa rata-rata dari nilai keseluruhan siswa disajikan pada Tabel 5.

Pada KD 4.6 guru memberikan tes tertulis, berupa soal dengan beberapa indikator, yakni siswa menganalisis teks yang dipilih melalui internet kemudian

menentukan bagian yang disunting dalam teks tersebut sesuai dengan tujuan serta sistematika yang telah ditentukan.

Tabel 5. Hasil Tes Siswa Siklus II

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Level	Rata-Rata
1	KD 4.6.1 Menelaah aspek-aspek yang akan disunting dalam teks ceramah	Guru memberikan soal berupa lembar kerja siswa mengenai materi untuk menentukan aspek-aspek yang disunting dalam teks ceramah. Siswa dapat menganalisis teks yang didapat melalui internet, kemudian menentukan ide pokok dari teks tersebut	C4	83.85
2	KD 4.6.2 Mengevaluasi hasil suntingan dengan memperhatikan struktur dan keahasaannya	Guru memberikan soal berupa lembar kerja siswa dengan contoh teks ceramah mengenai menyampaikan hasil suntingan dengan memperhatikan struktur dan keahasaan. Siswa dapat menganalisis teks yang terlampir kemudian memperbaiki teks tersebut, setelah itu membacakan hasil suntingannya	C4	92.41

Pada tes kedua guru melampirkan teks ceramah yang tidak lengkap, kemudian siswa mengidentifikasi dan mengonstruksi teks tersebut sesuai dengan struktur dan keahasaan yang baik dan benar, serta mempresentasikan hasil dari suntingannya. Berdasarkan tabel 5, hasil tes yang diperoleh siswa kelas XI IPA 4 sudah mencukupi hasil yang ditentukan.

Pembahasan Siklus I dan Siklus II

Pada siklus I, peneliti melakukan konsultasi dengan guru pamong hal ini dilakukan agar peneliti dapat mempersiapkan beberapa perangkat pembelajaran sebagai penunjang proses pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, dan alat evaluasi yang memang tepat dan sesuai dengan yang dibutuhkan. Pada siklus I, materi yang disampaikan adalah tentang menganalisis isi, struktur, dan keahasaan dalam ceramah.

Setelah perangkat pembelajaran telah disiapkan, peneliti membuat alur pembelajaran. Adapun pembelajaran

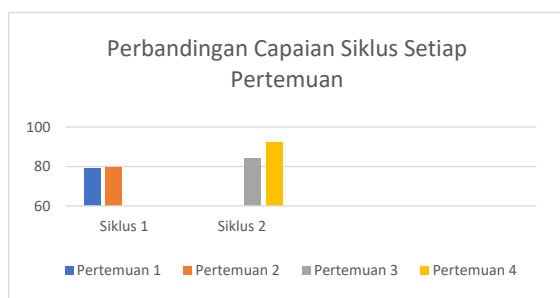
pada siklus I belum mencukupi indikator yang ada, selain itu terdapat beberapa siswa yang masih mendapatkan hasil rata-rata dibawah KKM. Hasil rata-rata kelas pada pertemuan 1 adalah 79,15 dan pertemuan 2 mengalami penurunan menjadi 76,74. Hasil tersebut masih kurang untuk mencapai indikator analisis dalam kegiatan pembelajaran, sehingga peneliti perlu melakukan evaluasi dan perbaikan yang akan dilanjutkan atau diteruskan pada siklus II.

Pada siklus II, persiapan yang dilakukan sama dengan yang dilakukan pada kegiatan siklus I atau siklus sebelumnya, hanya saja kompetensi dasar pembelajaran, cara mengajar, dan bentuk tampilan slide PowerPoint interaktif yang berbeda (lebih bervariasi dan terdapat video). Pada siklus II, kegiatan pembelajaran berjalan dengan sangat baik jika dibandingkan dengan siklus I.

Dengan adanya penerapan media PowerPoint interaktif membuat siswa aktif dalam bertanya serta mengerjakan

tugas meningkat karena bervariasinya kegiatan pembelajaran pada siklus II. Terjadi kenaikan pada hasil pencapaian siswa dengan rata-rata nilai di pertemuan 1 adalah 83,85 dan pertemuan 2 mengalami kenaikan yaitu 92,41.

Berdasarkan Gambar 1, capaian nilai siklus siswa diatas, dapat dilihat perbedaan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Menganalisis serta membandingkan perbedaan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa pada tiap akhir siklus dengan kondisi awal siswa sebelum siklus dilaksanakan harus dilakukan agar peneliti dapat mengetahui apakah ada peningkatan hasil analisis teks ceramah siswa.



Gambar 1. Diagram Perbandingan Capaian Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan penelitian dari (Millenia Valent et al., 2022) yang berjudul “Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Penggunaan Media Power Point Interaktif”. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan serta penerapan media PowerPoint interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan siswa.

Penggunaan media PowerPoint iteraktif menjadi solusi dalam peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa. Peningkatan ini dapat dilihat dari pengumpulan data yang dilihat dari hasil tes yang dilakukan. Nilai hasil belajar yang di dapatkan pada siklus I memiliki rata-rata terendah yaitu 70, nilai tersebut belum mencukupi kkm yang ditentukan yakni 75.

Pada siklus II nilai rata-rata tertinggi yang didapatkan adalah 88,

nilai tersebut sudah mencukupi KKM. Dari hasil yang didapatkan dari tindakan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media Power Point interaktif dapat merangsang pemahaman materi siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil yang diperoleh oleh peneliti tentang analisis teks ceramah pada peserta didik kelas XI IPA 4 SMA Negeri 7 Balikpapan, pada tahap siklus I mendapat nilai dengan rata-rata 77,94. Kemudian peneliti melakukan evaluasi dan perbaikan, sehingga pada siklus II mendapatkan peningkatan hasil nilai rata-rata yaitu 88,13. Adapun perbandingan nilai pada siklus I dan siklus II adalah 10,19.

Berdasarkan penelitian dari Moch. Hendy Bayu Pratama (2021), hasil penelitian menunjukkan penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan pembelajaran teks ceramah. Berdasarkan hasil tes dari siklus I, nilai rata-rata kelas yang di dapat adalah 63,2. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 71,9. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan hasil dari pembelajaran teks ceramah.

Selanjutnya, terdapat penelitian dari Delyla Millenia Valent, Rintis Rizkia Pangestika, dan Supriyono (2021). Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan media PowerPoint interaktif saat proses pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar yang diperoleh siswa. Berdasarkan hasil tes dari siklus I, nilai rata-rata kelas yang di dapat adalah 73,6 Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 82,3. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media PowerPoint dapat meningkatkan dan memperbaiki hasil dari belajar siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan II, kesimpulan pada kegiatan pembelajaran menggunakan media

PowerPoint interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi analisis teks ceramah siswa pada kelas XI IPA 4 di SMA Negeri 7 Balikpapan tahun ajaran 2022/2023. Peningkatan hasil analisis pada siklus I pertemuan pertama memperoleh nilai 79,15 dan pertemuan kedua memperoleh nilai 76,74 dengan rata-rata siklus I 77,94. Kemudian siklus II pertemuan pertama diperoleh nilai 83,85 dan pertemuan kedua memperoleh nilai 92,41 dengan rata-rata siklus II 88,13. Berdasarkan hasil pengamatan pencapaian hasil analisis siswa di SMA Negeri 7 Balikpapan dengan rata-rata siklus I 77,94 dan siklus II 88,13 mengalami peningkatan sebesar 10,19. Berdasarkan hasil tersebut terbukti bahwa penggunaan media PowerPoint interaktif dapat meningkatkan analisis teks ceramah.

Adapun dengan proses penerapan media PowerPoint interaktif dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi Teks Ceramah, siswa mendapatkan pengalaman belajar yang berbeda dan menyenangkan. Selain itu dengan penggunaan media PowerPoint interaktif, dapat membuat siswa berpikir kritis dan dapat memecahkan masalah yang ada dalam lembar kerja. Siswa terlibat dalam kelompok belajar, yang bisa memotivasi siswa untuk mengembangkan diskusi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Erhaka Utama.
- Anyan, A., Ege, B., & Faisal, H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Microsoft Power Point. *JUTECH: Journal Education and Technology*, 1(1).
- Aprianty, D., Effendi, R., & Hermawan, S. (2019). Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Ceramah Menggunakan Media Youtube Pada Peserta Didik Kelas XI IPS 1. *LOCANA: JURNAL TUGAS AKHIR MAHASISWA*, 2(2), 42–53.
- Elendiana, M. (2020). Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60.
- Elfizon, E., Islami, S., & Yanto, D. T. P. (2020). Penerapan Multimedia Interaktif Power Point pada Mata Diklat Dasar dan Pengukuran Listrik. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 4(2), 87–95.
- Firmadani, F. (2017). Pembelajaran berbasis riset sebagai inovasi pembelajaran. *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar 2017*, 262–268.
- Khatimah, H. (2020). Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 32 Buakang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Makassar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Lukman, L. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Dengan Menggunakan Media Power Point. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(2), 325–337.
- Novitasari, A. T., Sari, I. P., & Miftah, Z. (2020). Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(1), 66–73.
- Pratama, M. H. (2020). Implementasi Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Menulis Teks Ceramah Pada Peserta Didik Sma Muhammadiyah 2 Surabaya. *Journal Education Research an Development*.

- Putri, H. P., & Nurafni. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Power Poiny Interaktif terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN*.
- Putri, Y., Lubis, R. S., Saragih, R. M. W., Sitorus, A., & Simarmata, F. B. (2021). Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas Viii. *Kompetensi*, 14(2), 92–98.
- Stevania, A. A., Wardani, N. E., & Andayani. (2020). Analisis Kesalahan Bahasa Pada Teks Ceramah Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *BASASTRA Jurnal Bahasa, Sastra,dan Pengajarannya*, 53-62.
- Valent, D. M., Pangestika, R. R., & Supriyono, S. (2022). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Penggunaan Media Power Point Interaktif. *Journal on Teacher Education*, 4(2), 421–428.
- Yulyana, N. L., Yuliana, A., & Wuryani, W. (2019). Pengaruh Kegiatan Literasi Pada Peningkatan Minat Baca Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.